

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan pada bank terhadap pengambilan risiko pada industri perbankan di Indonesia. struktur kepemilikan pada penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Pengukuran risiko dalam penelitian ini menggunakan standar deviasi *Return on Assets*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank yang mempublikasikan laporan secara lengkap baik di Direktori Perbankan Indonesia, Bursa Efek Indonesia, ataupun Otoritas Jasa keuangan selama periode tahun 2011-2014. Jumlah sampel yang diteliti berjumlah 94 bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada bank berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pada bank. Artinya jika kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional semakin tinggi, maka risiko yang pengambilan risiko oleh bank akan semakin rendah. Ketika kepemilikan manajerial tinggi, maka perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer dapat diatasi sehingga keputusan pengambilan risiko akan rendah. Sementara itu, kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan pengawasan yang ketat dan profesional terhadap manajemen, sehingga keputusan pengambilan risiko akan rendah.

Kata kunci : struktur kepemilikan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko bank

Abstract

This study examines the impact of ownership structure on risk taking behaviour in Indonesian banking industry. In this study, author classify ownership structure into managerial ownership and institutional ownership. Bank risk is measured by standard deviation of Return on Assets. The sample of this study are banks wich publish their annual report to Indonesian Banking Directory, Indonesian Stock Exchange, or Otoritas Jasa Keuangan from 2011-2014. The number of samples under study amounted to 94 banks.

The results indicate that managerial ownership and institutional ownership in the bank have significant negative effect on the risk to the bank. Wich means a higher managerial ownership and institutional ownership lead to lower risk-taking behaviour by banks. When the managerial ownership is high, then the difference between the interests of owners and managers can be overcome so that risk-taking behaviour will be low. Meanwhile, the higher institutional ownership will lead to strict and professional supervision of the management that associated with lower risk-taking behaviour.

Keywords : Ownership structure, managerial ownership, institutional ownership, bank risk